

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di saat ini yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan dunia bisnis, baik secara individual, instansi pemerintah, maupun swasta. Perkembangan informasi mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan kemajuan di semua bidang yang dimanfaatkan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian penting bagi dunia bisnis dalam meningkatkan produktivitas, baik dalam memperoleh informasi, mengolah data, dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan intern usaha dagang tersebut.

Usaha Dagang Beling Jaya sebagai usaha dagang yang bergerak dibidang pengelolaan barang bekas/daur ulang. Pengelolaan barang bekas/daur ulang yang ada di usaha dagang Beling Jaya ini meliputi kardus, Koran, kertas putih (HVS, A4), besi, tembaga, ember/plastik, aqua botol, aqua gelas, dan majalah. Didalam usaha dagang ini memerlukan pengolahan sistem informasi yang baik, dimana kebijakan-kebijakan dan keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup usaha dagang. Di dalam usaha dagang Beling Jaya ini segala kegiatan bisnisnya dilakukan secara manual seperti Pencatatan penjualan dan pembelian barang, peminjaman uang, penggajian karyawan, pengelolaan data customer dan laporan keuangan yang berlangsung dalam usaha dagang Beling Jaya ini. Segala proses bisnis yang dilakukan secara manual inilah yang membuat tidak efisien dan efektifnya usaha dagang yang dilakukan.

Mengingat pentingnya masalah tersebut, maka diperlukan suatu sistem informasi pengolahan dan pengaturan terhadap semua proses bisnis yang berjalan di usaha dagang Beling Jaya ini. Di dalam informasi ini berpengaruh terhadap usaha dagang, terutama dalam efektifitas dan efisiensi dalam berjalannya semua proses bisnis yang ada.

Informasi ini disajikan untuk menunjang proses bisnis usaha dagang khususnya untuk membantu pihak pengelola usaha dagang dalam mengambil keputusan. Dengan adanya masalah ini, penulis bermaksud merancang dan membuat suatu sistem informasi pengelolaan pembelian dan penjualan barang, penggajian karyawan, peminjaman (LOAN), pencatatan data customer dan pembuatan laporan keuangan yang baik, guna tercapainya tujuan usaha dagang.

Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penyusunan dalam menyusun permasalahan sistem informasi semua proses bisnis usaha dagang Beling Jaya. Sehingga penulis dapat mengangkat topik tersebut dengan judul “**Sistem Informasi Pada UD.Beling Jaya Menggunakan ASP.NET**”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam tugas akhir ini adalah

1. Bagaimana cara merancang dan membuat sebuah sistem informasi usaha dagang yang efektif dan efisien menggunakan asp.net?
2. Bagaimana cara membuat sistem informasi yang dapat memaksimalkan pengelolaan penjualan dan pembelian barang dengan efektif?
3. Bagaimana cara membuat sistem informasi penggajian karyawan sesuai kebutuhan proses bisnis usaha dagang Beling Jaya?
4. Bagaimana cara membuat sistem informasi yang dapat memaksimalkan pengelolaan data costumer, data supplier, data customer, dan data karyawan yang efektif dan efisien menggunakan asp.net?
5. Bagaimanan membuat sistem informasi yang dapat memaksimalkan pengolahan data barang yang selalu *update* sesuai dengan keperluan usaha dagang?
6. Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat memaksimalkan pencatatan laporan keuangan berupa detail laporan transaksi

penjualan barang, pembelian barang, penggajian karyawan, dan peminjaman yang terjadi?

7. Bagaimana membuat sistem informasi yang dapat memaksimalkan pencatatan peminjaman uang karyawan dan supplier?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah, maka dapat dikemukakan suatu tujuan dari pembahasan yaitu :

1. Menerapkan perancangan website yang menarik sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh pengguna.
2. Menghasilkan Sistem pengolahan penjualan dan pembelian barang yang efektif guna mendukung kelancaran usaha dagang Beling Jaya.
3. Menghasilkan Sistem penggajian karyawan sesuai kebutuhan proses bisnis, dengan pembayaran gaji yang dapat dilakukan per bulan, setiap minggu ataupun sesuai kebutuhan, serta dapat mencetak slip gaji karyawan.
4. Menghasilkan sistem pengolahan data customer dengan baik.
5. Menghasilkan sistem pengolahan data barang yang selalu dapat di *update*, *insert* dan *delete* dalam harganya ataupun nama-nama barang yang ada oleh admin.
6. Menghasilkan sistem pencatatan laporan keuangan yang terjadi pada usaha dagang Beling Jaya, dapat dilihat laporannya perminggu, perhari ataupun perbulan.
7. Menghasilkan sistem pencatatan peminjaman uang untuk supplier ataupun karyawan yang ada pada usaha dagang Beling Jaya.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan masalah yang ada di atas, ruang lingkup untuk perancangan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Laporan keuangan perbulan dari penjualan dan pembelian di website.
2. Laporan keuangan pertahun dari penjualan dan pembelian di website.
3. Laporan keuangan tidak berupa laporan keuangan *Accounting* seperti jurnal umum, neraca saldo, dan sebagainya. Jadi hanya detail laporan transaksi penjualan barang, pembelian barang, penggajian karyawan, dan peminjaman yang terjadi.
4. User yang menggunakan sistem ini ada 2 jenis user. User pertama yaitu admin dan user biasa(karyawan). User biasa didaftarkan oleh admin.
5. Proses penjualan barang dicatat pada sistem yang akan dimasukkan ke laporan keuangan yang dilakukan oleh admin/pemilik.
6. Proses pembelian barang dapat dilakukan oleh user biasa dan admin. Di dalamnya meliputi nama-nama barang, harga barang sesuai dengan jenis costumer yang menjual barang ke usaha dagang Beling Jaya dan dapat dihitung secara otomatis menggunakan sistem dengan perhitungan potongan persen harga barang sesuai kondisi barang.
7. Penggajian karyawan dilakukan oleh admin/pemilik dengan jenis penggajian yang dapat dilakukan secara perbulan, perminggu dan dapat di sesuaikan oleh kebutuhan.
8. User biasa/karyawan hanya dapat melakukan proses pembelian barang.
9. Pencatatan peminjaman uang oleh karyawan usaha dagang mempengaruhi dalam penggajian karyawan, karena dalam gaji karyawan akan dipotong dengan uang yang telah dipinjam.

10. Selain karyawan, peminjaman uang juga dapat dilakukan oleh supplier usaha dagang yang telah melakukan transaksi penjualan ke Beling Jaya dalam bentuk barang yang sangat banyak. Maka ada juga pencatatan peminjaman uang untuk supplier usaha dagang, dan pelunasan dilakukan melalui pemotongan dari hasil penjualan supplier ke usaha dagang Beling Jaya.
11. Aturan peminjaman yang berlaku untuk karyawan dengan otomatis akan dibayarkan saat penggajian adalah
- a. Karyawan yang memiliki tipe penggajian mingguan memiliki aturan :
 - Maksimal peminjaman 500.000,
 - Minimal cicilan 10% dengan Maksimal cicilan 30% dari gaji yang dibawa pulang / *take home pay*, dan
 - Maksimal periode cicilan sebanyak 6 kali.
 - b. Karyawan yang memiliki tipe penggajian bulanan memiliki aturan :
 - Maksimal peminjaman 1.000.000,
 - Minimal cicilan 10% dengan Maksimal cicilan 30% dari gaji yang dibawa pulang / *take home pay*, dan
 - Maksimal periode cicilan sebanyak 6 kali.

Untuk pengembangan aplikasi atau program maka penulis akan memberikan ruang lingkup sebagai berikut :

- Hardware
 - Prosesor yang digunakan minimum Pentium IV atau setaranya
 - Memory RAM yang digunakan minimum 1024 MB
 - Graphyc Card on Board
 - Hardisk minimum 80 GB
 - System Operasi yang digunakan adalah Windows
- Software
 - Microsoft Visual Studio 2010 Ultimate Edition
 - SQL SERVER 2008

Web Browser(Chrome & Mozilla)

1.5 Sumber Data

Dalam upaya memperoleh data yang digunakan untuk penyusunan laporan ini, ada dua jenis sumber yang didapat yaitu :

1. Sumber Data Primer

a. Penelitian Lapangan

Dalam hal ini dilakukan adalah melihat dan mempelajari permasalahan yang ada dilapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu informasi mengenai sistem informasi usaha dagang.

b. Wawancara

Dalam metode ini, informasi dan data didapat dengan cara melakukan tanya jawab informal dengan pihak-pihak terkait.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam Metode ini dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari berbagai macam buku dan literatur yang berguna untuk mencari dan mengumpulkan data penunjang penyusunan laporan ini. Kemudian diambil informasi yang sesuai dengan pembahasan tema dalam laporan ini.

1.6 Sistematika Penyajian

Penyusunan Tugas Akhir ini terbagi di dalam enam bab. Gambaran awal secara ringkas dari materi yang akan dibahas tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian

BAB 2 : KAJIAN TEORI

Bab ini membahas mengenai kajian teori yang digunakan dalam tahap analisis, rancangan dan pengujian aplikasi penelitian.

BAB 3 : ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai analisis sistem, dan rancangan sistem yang terdiri dari arsitektur aplikasi, ER diagram, Relasi antar tabel, DFD dan perancangan antarmuka pengguna.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil pembuatan sistem informasi yang sudah selesai. Setiap kegunaan yang berlangsung di aplikasi juga di print screen dan dijelaskan penggunaannya.

BAB 5 : PEMBAHASAN DAN UJI COBA HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil uji coba aplikasi yang telah dibuat.

BAB 6 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas simpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dibuat.